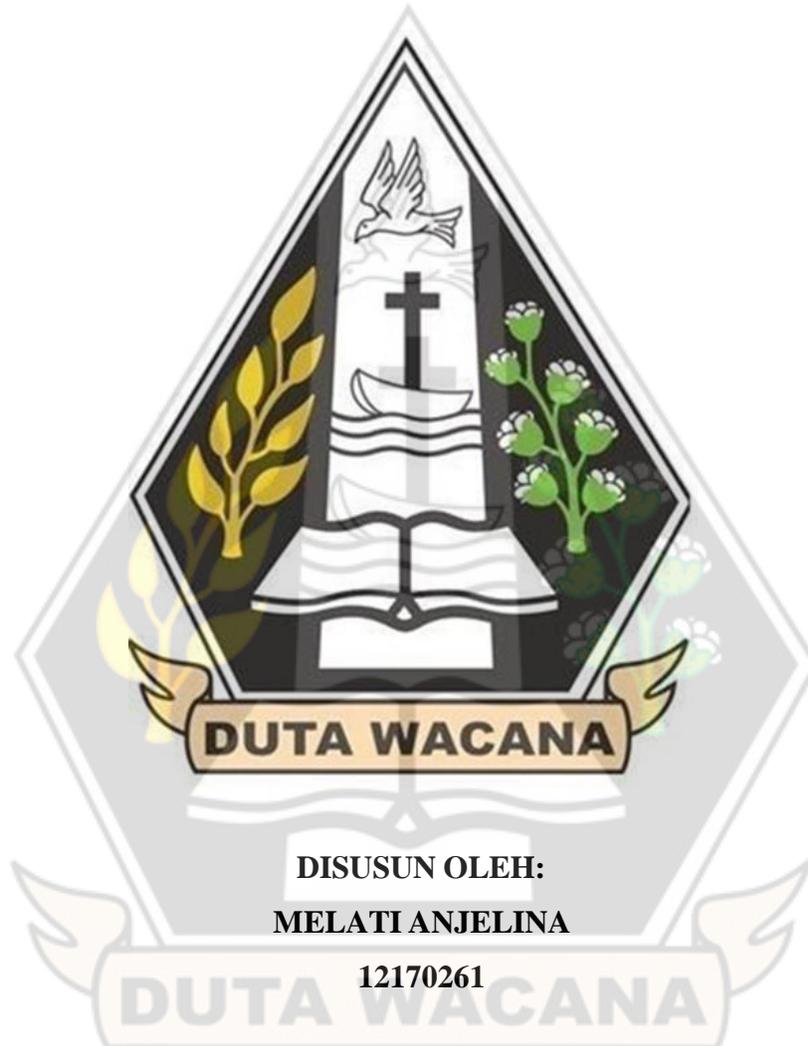


**KORELASI DAMPAK COVID 19, PEMANFAATAN INSENTIF PAJAK
DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KINERJA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati Anjelina
NIM : 12170261
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Korelasi Dampak Covid 19, Pemanfaatan Insentif Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Oktober 2022

Yang menyatakan



(Melati Anjelina)

NIM.12170261

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**KORELASI DAMPAK COVID 19, PEMANFAATAN INSENTIF PAJAK DAN
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MELATI ANJELINA

12170261

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

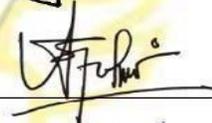
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 28 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Ketua Tim Penguji)
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 10 Agustus 2022

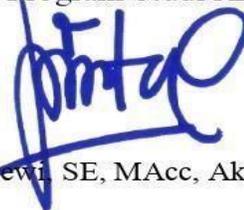
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Korelasi Dampak Covid-19, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemanfaatan Insentif Pajak Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana/Magister/Doktor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi/tesis/disertasi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 juni 2022



Anjelina

12170261

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

- (1) Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- (2) Ibu Christine Novita Dewi, S.E, M.Acc, Akt., CA. selaku kepala program studi akuntansi Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana
- (3) Kedua orang tua saya yang telah mendoakan saya setiap waktu, dan memberikan saya semangat untuk menyelesaikan gelar sarjana saya.
- (4) Saudara dan keluarga saya yang selalu memberikan motivasi.
- (5) Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min yoonggi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook sudah menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

(6) Untuk Corneles Johan yang menemani saya dari awal bimbingan bersedia mengantar jemput, menunggu saya konsultasi setiap minggu, dan yang memberikan saya motivasi untuk tidak terlalu panik dalam segala hal.

(7) Sahabat saya yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

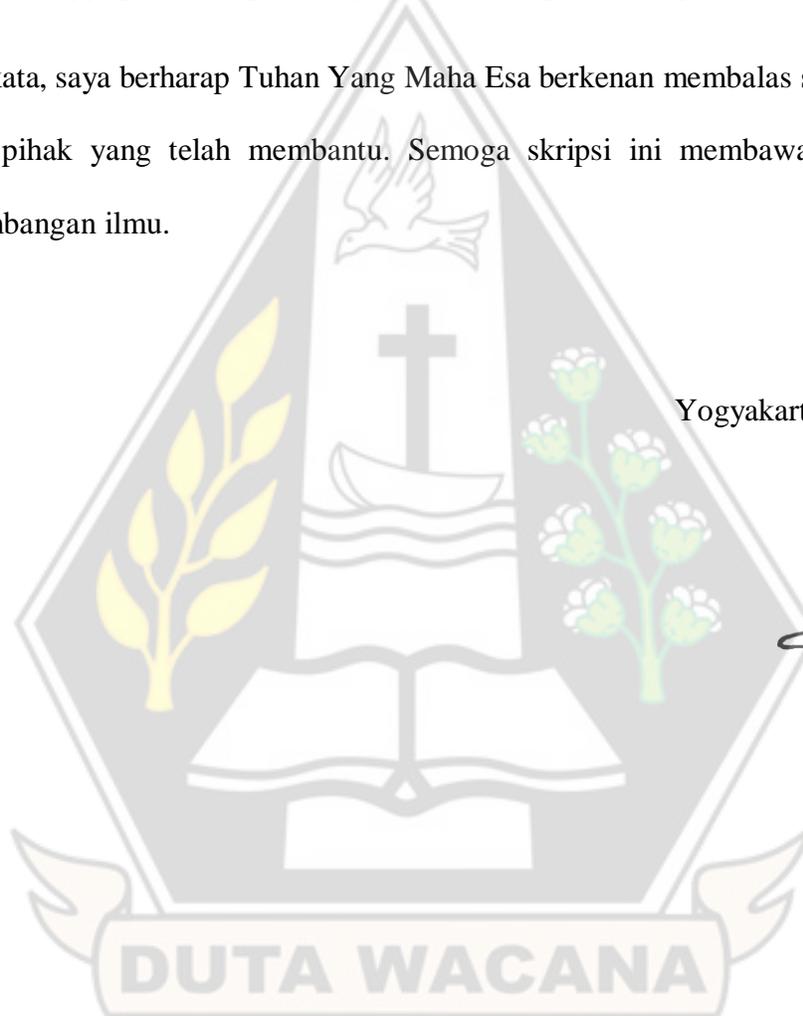
Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta , 17 Juli 2022

Penulis,



Melati Anjelina



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen Tautan.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Masalah.....	7
1.5 Kontribusi Penelitian.....	7
1.6 Batasan Penelitian.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	9
2.1.2 Coronavirus dan Covid-19.....	10
2.1.3 Insentif Pajak.....	12
2.1.4 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	13
2.1.5 Kesadaran Wajib Pajak.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	17
BAB III.....	20

METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Data dan Sumber	20
3.2 Variabel Penelitian	20
3.2.1 Variabel Independen (Variabel bebas)	20
3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	23
3.2.3 Pengukuran Variabel	24
3.3 Metode Analisis Data	26
3.3.1 Uji Validitas	26
3.3.2 Uji Reabilitas	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
3.4.1 Analisis Deskriptif	26
3.5 Uji Hipotesis	27
3.5.1 Uji Signifikan (korelasi signifikan)	27
3.5.2 Uji Korelasi (Uji kekuatan Korelasi)	27
3.5.3 Uji Koefisien Korelasi (Uji arah Korelasi)	28
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.1 Identifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.1.2 Identifikasi Berdasarkan Usia Responden.....	30
4.1.3 Identifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	31
4.1.4 Identifikasi Berdasarkan Penghasilan Per Tahun.....	31
4.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	32
4.2.1 Uji Validitas	32
4.2.2 Uji Reliabilitas	35
4.3 Statistik Deskriptif	36
4.4 Uji Hipotesis	37
4.4.1 Uji Signifikan (Korelasi Signifikan)	37
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi	41
4.5 Pembahasan	42

4.5.1 Dampak Covid-19 terhadap Kinerja UMKM.....	42
4.5.2 Pemanfaatan Insentif Pajak terhadap UMKM.....	43
4.5.3 Kesadaran Wajib Pajak terhadap UMKM.....	44
BAB V.....	46
PENUTUP DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	47
5.3 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Pengukuran Variabel (Skala Likert)	24
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	30
Tabel 4. 2 Usia Responden	30
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir	31
Tabel 4. 4 Penghasilan Per Tahun.....	32
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Korelasi Dampak Covid-19	33
Tabel 4. 6 Hasil uji Validitas Pemanfaatan insentif pajak	33
Tabel 4. 7 Hasil Uji validitas Kesadaran Wajib Pajak	34
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM.....	34
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas	35
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Descriptive Statistics	36
Tabel 4. 11 Dampak Covid 19	37
Tabel 4. 12 Pemanfaatan Insentif Pajak	39
Tabel 4. 13 Kesadaran Wajib Pajak	40
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikiran..... 6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Deskriptif	50
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabel.....	53
Lampiran 3 Hasil Uji Korelasi	58
Lampiran 4 Kuesioner	60
Lampiran 5 Halaman Persetujuan	66
Lampiran 6 Kartu Konsul	67
Lampiran 7 Lembar Revisi Dan Bukti ACC.....	68
Lampiran 8 Screenshot Poin Keaktifan	69
Lampiran 9 Screenshot Turnitin.....	70



**KORELASI DAMPAK COVID 19, PEMANFAATAN INSENTIF PAJAK DAN
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

Oleh:

Melati Anjelina

Nim : 12170261

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: melatitampubolon2012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi dampak *Covid-19*, pemanfaatan insentif pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah survey dengan teknik kuesioner. Jumlah sampel data yang digunakan adalah 120 responden. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji korelasi dan uji koefisien determinasi. Kuesioner kepada 120 responden para pengelola UMKM, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak *Covid-19* terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki nilai korelasi sebesar 0,485 berarti kedua variable memiliki hubungan searah atau hubungan positif dan hubungan antar variable termasuk dalam hubungan cukup kuat. Nilai signifikan sebesar 0,000 berarti kedua variable terdapat hubungan signifikan. Pemanfaatan insentif pajak terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki nilai korelasi sebesar 0,385 berarti kedua variable memiliki hubungan searah atau hubungan positif dan hubungan antar variable termasuk ke dalam hubungan cukup. Nilai signifikan sebesar 0,000 berarti kedua variable terdapat hubungan signifikan. Kesadaran wajib pajak terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki nilai korelasi sebesar 0,618 berarti kedua variable memiliki hubungan searah atau hubungan positif dan hubungan antar variable termasuk ke dalam hubungan kuat. Nilai signifikan sebesar 0,000 berarti kedua variable terdapat hubungan signifikan.

Kata Kunci: dampak covid-19, pemanfaatan insentif pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM)

CORRELATION OF THE IMPACT OF COVID 19, UTILIZATION OF TAX INCENTIVES AND TAXPAYER AWARENESS ON THE PERFORMANCE OF SMALL AND MEDIUM MICRO BUSINESSES

By:

Melati Anjelina

ID: 12170261

Business Faculty Accounting Study Program

Duta Wacana Christian University

Email : melatitampubolon2012@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation of the impact of Covid-19, the use of tax incentives and awareness of taxpayers to the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The technique used in collecting research data is a survey with a questionnaire technique. The number of data samples used is 120 respondents. This research uses validity test, reliability test, descriptive analysis, correlation test and coefficient of determination test. The questionnaire to 120 respondents from MSME managers, the results showed that the impact of Covid-19 on the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) had a correlation value of 0.485, meaning that the two variables had a unidirectional relationship or a positive relationship and the relationship between variables was included in a fairly strong relationship. A significant value of 0.000 means that the two variables have a significant relationship. The use of tax incentives on the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) has a correlation value of 0.385, meaning that the two variables have a unidirectional relationship or a positive relationship and the relationship between variables is included in the sufficient relationship. A significant value of 0.000 means that the two variables have a significant relationship. Taxpayer awareness of the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) has a correlation value of 0.618, meaning that the two variables have a unidirectional relationship or a positive relationship and the relationship between variables is included in a strong relationship. A significant value of 0.000 means that the two variables have a significant relationship.

Keywords: the impact of covid-19, the use of tax incentives, and awareness of taxpayers on the performance of micro, small and medium enterprises

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus corona atau Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap Perekonomian global, termasuk pada sektor perpajakan. Seberapa lama pandemi ini berlangsung dan seberapa dalam dampaknya bagi aktivitas sosial dan ekonomi, yang menentukan masa depan sektor perpajakan di Indonesia. Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan negara Indonesia. Penerimaan pajak negara bisa ditingkatkan apabila adanya kerja sama yang baik dari wajib pajak.

Pada bulan Desember tahun 2019 corona berhasil memasuki negara Indonesia, Presiden Republik Indonesia telah melakukan pengumuman atas berita virus corona yang telah memasuki negara Indonesia, terdapat dua negara warga Indonesia terpapar virus corona serta telah mendapatkan penanganan khusus dari rumah sakit pusat infeksi (RSPI) yang berada di wilayah Jakarta Utara. (TribunSolo, 2020).

Penanganan khusus pelaku UMKM akibat covid-19 telah dilakukan survei oleh dinas koperasi dan UMKM Yogyakarta dan melakukannya dengan Jogja *Economic Resilience for*. Yogyakarta membuat suatu aplikasi yang bernama “Sibakul” dan google form untuk koresponden dan terdapat 1.000 UMKM, yang terkena dampak paling parah dari covid-19 adalah usaha perdagangan dengan jumlah 321. Agus Mulyono menuliskan bahwa aplikasi “sibakul” dan google form telah dilakukan pada tanggal 28 mei 2020 bagi responden yang telah mengisi terdapat pelaku UMKM 133,

46 bidang jasa, pertanian 1,6%, pariwisata 0,8%, transportasi 0,5%, kelautan dan perikanan 0,4% dan konstruksi 0,2%. Penurunan yang sangat drastis terjadi pada pendapatan sekitar 80% dari 19,3 miliar menjadi 3 miliar informasi ini diberikan pada maret hingga juni 2020.

Situasi sekarang yang sangat terkena dampak covid-19 adalah UMKM bahkan menjadi salah satu sumber penerimaan atau meningkatkan perekonomian Indonesia. Dampak dirasakan langsung oleh UMKM yaitu nilai perdagangan dan jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaan, tidak sedikit para UMKM yang merasakan penghasilan yang menurun dan ada Sebagian dari mereka yang gulung tikar akibat berkurangnya tingkat daya beli masyarakat. pandemi covid 19 membuat pemerintah mengeluarkan peraturan baru yaitu wajib untuk menerapkan sistem lockdown atau masa karantina dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu upaya pemerintah mengantisipasi perkembangan virus covid-19. Sistem lockdown dan PSBB ini memiliki nilai positif untuk mengurangi penyebaran virus covid-19, namun disisi lain memiliki nilai negatif yang mana berdampak pada perekonomian atau sektor perdagangan yang tidak berjalan dengan baik dan sektor pertumbuhan ekonomi yang akan mengalami penurunan. Sistem lockdown dan PSBB diterapkan karena adanya pandemi covid-19, adanya pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan di UMKM dengan menjual segala dagangan yang dimiliki melalui online. Meskipun ada beberapa konsumen yang sudah melakukan pembelian online, namun tidak sedikit melakukan pembelian secara offline yang mana konsumen datang langsung ke pusat perbelanjaan secara langsung. Hal ini membuat para UMKM merasa rugi karena kurangnya tingkat

daya beli masyarakat. Maka dengan adanya covid-19 ini membuat para UMKM mengalami kurangnya pendapatan dan adanya lonjakan pengangguran. Meskipun dampak covid-19 ini memiliki banyak sekali nilai negatif namun memiliki nilai positif yaitu para UMKM bisa belajar untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi tersebut sebagai komunikasi dan informasi untuk sistem penjualan yang dilakukan. Mengingat tidak hanya memiliki nilai negatif tetapi ada juga sebagian para UMKM yang merasakan nilai positif.

Semenjak masuknya covid-19 ke Indonesia dari tahun 2019 sampai pada sekarang tahun 2021 adalah hal yang sangat sulit atau bahkan memprihatinkan bagi seluruh masyarakat. Salah satu faktor yang saat ini terdampak covid-19 adalah produktivitas masyarakat dan stabilitas ekonomi, bencana pandemi ini sungguh sudah menjadi pusat perhatian karena menjadi bencana nasional yang hampir seluruh dunia terkena virusnya, sehingga membuat kestabilan ekonomi yang ada di Indonesia belum bisa dipastikan baik-baik saja atau stabil. Indonesia atau lebih kepada kementerian keuangan memberikan kebijakan yang dapat membantu memulihkan perekonomian Indonesia yaitu kebijakan insentif pajak, dengan di berikannya kebijakan ini atau bahkan akan diperpanjang oleh kementerian keuangan semoga dapat dimanfaatkan dengan baik dan bisa diperluas. Berdasarkan apa yang telah diberikan oleh kementerian keuangan tentang adanya insentif pajak telah tertuang di peraturan Menteri keuangan Nomor9/PMK.03/2021 bagi wajib pajak terkena covid-19, dalam mempertahankan perekonomian insentif pajak ini diperpanjang sampai pada akhir bulan Juni 2021 sehingga wajib pajak bisa memanfaatkannya dan lebih diperluaskan. Peraturan Menteri

keuangan tentang insentif pajak tertuang dalam Nomor9/PMK.03/2021 ada beberapa jenis ketentuan insentif pajak yang diperpanjang hingga akhir bulan Juni 2021, yaitu:

1. Terdapat ketentuan insetif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21
2. Insentif Pajak Penghasilan Jasa Konstruksi
3. Insentif Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor
4. Insentif Pajak Penghasilan Pasal 25
5. Insentif Pajak UMKM
6. Insentif PPN.

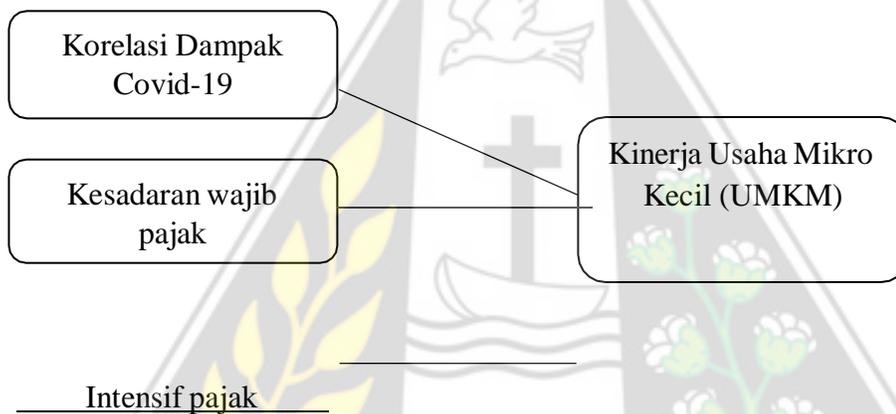
Pada awal peraturan tentang insentif pajak terdapat dalam Nomor 23 tahun 2018 yaitu insentif Pajak penghasilan (PPh) final dengan tarif 0,5% untuk wajib pajak UMKM akan ditanggung oleh pemerintah. Dalam memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan wajib pajak tidak usah khawatir dan tidak perlu melakukan setoran pajak karna tidak akan dilakukan pemotong ataupun pemungut pajak hanya saja wajib pajak perlu untuk menyampaikan laporan realisasinya setiap bulannya. Tidak usah pusing dalam melakukan pengajuan insentif pajak karena dari DJP telah membuat aplikasi online agar wajib pajak bisa melakukan pengajuan dimana pun. Khusus untuk wajib pajak yang saat ini mengalami atau terkena adanya dampak covid-19 dapat dalam peraturan PMK-9/PMK.03/2021. Kiranya dengan adanya kebijakan yang telah dikeluarkan ini bisa dimanfaatkan dengan baik karena dengan pemanfaatan insentif pajak dapat meningkatkan dan memperbaiki stabilitas ekonomi yang ada di Indonesia. (Kadek, 2021)

Seiring melebarnya kasus pandemi membuat pemerintah mengeluarkan undang-undang baru terkait insentif pajak. Tak terkecuali untuk para pelaku UMKM juga diberikan insentif pajak. Melalui PMK Nomor 44/PMK.03/2020 telah diputuskan bahwa insentif pajak final yang semula diberikan untuk UMKM dengan besaran 0.5% kini mendapatkan insentif pajak PPh Final Ditanggung Pemerintah (DTP). Maka dari itu para pelaku UMKM tidak perlu lagi menyeteror dan tidak memotong atau memungut pajak bagi para pelaku UMKM. Semua pajak final yang ditetapkan untuk para UMKM dibebaskan dengan mengikuti aturanaturan, pembebasan ini diberlakukan mulai dari bulan April hingga bulan Desember 2020 dan terus diperpanjang sampai bulan Februari sampai Juni 2021. Mengharap bahwa para UMKM tetap stabil dalam menjalankan perkonomiannya, sehingga dapat membuat para pelaku UMKM tetap sadar dan patuh terhadap kewajiban pajaknya.

Pemerintah telah mengesahkan undang-undang baru terkait perpajakan yaitu Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Salah satu kebijakan Undang-undang Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tersebut menyebutkan adanya Penghasilan Tidak Kenak Pajak (PTKP) bagi WP OP UMKM. Kebijakan ini berlaku per tahun pajak 2022, PTKP ini tidak hanya untuk wajib pajak orang pribadi saja, tapi WP OP UMKM juga ada PTKP nya yaitu sebesar 500 juta dalam satu tahun. Artinya, penghasilan UMKM OP dengan penghasilan kurang dari atau sama dengan Rp 500 juta setahun tidak perlu membayar PPh final sebesar 0,5%.

Mengacu pada latar belakang tersebut terkait tingkat efektif dari kepatuhan wajib pajak di saat masa pandemi seperti ini dapat dilakukan secara maksimal, seperti dengan meningkatkan dan memaksimalkan diberlakukannya insentif pajak final ditanggung pemerintah untuk para UMKM. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Korelasi Dampak Covid-19, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemanfaatan Insentif Pajak Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

1.2 Komponen Tautan



Gambar 1.1

Gambar 1. 1 Kerangka Pikiran

1.3 Rumusan Masalah

Uraian yang terdapat dalam bab 1, maka rumusan masalah adalah :

- a. Apakah ada korelasi antara dampak covid-19 dengan kinerja UMKM?
- b. Apakah ada korelasi antara pemanfaatan insentif pajak dengan kinerja UMKM?
- c. Apakah ada korelasi antara kesadaran wajib pajak dengan kinerja UMKM?

1.4 Tujuan Masalah

Suatu penelitian yang telah dilakukan pasti ada maksud tertentu yaitu :

- a. Untuk menguji korelasi dampak covid-19 terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM)
- b. Untuk menguji korelasi pemanfaatan insentif pajak terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM)
- c. Untuk menguji korelasi kesadaran wajib pajak terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM)

1.5 Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini ingin memberikan kontribusi atau dampak kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu:

- a. Bagi wajib pajak

Kontribusi yang ingin diberikan adalah wajib pajak UMKM bisa memanfaatkan insentif pajak yang bisa membantu perekonomian dan kinerja UMKM.

- b. Bagi universitas

Manfaat yang dapat diambil universitas adalah untuk referensi kepada mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian.

- c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat membawa wawasan sekaligus sebagai tempat untuk memperaktekkan sebagian ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah.

1.6 Batasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki yaitu hanya untuk mengetahui hubungan saja antara variable independent terhadap variable dependen, dalam pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*, dan disini hanya berfokus kepada UMKM yang berada di DI Yogyakarta, sehingga rekomendasi yang diberikan oleh peneliti hanya berlaku di DI Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari olah data atau output maka dapat ditarik inti hubungan antar variabel dari penelitian ini, yaitu:

- a. Responden menggunakan sebanyak 120 orang. Sesuai jenis kelamin paling dominan adalah responden berjenis kelamin Laki-laki. Menurut data usia responden, paling banyak berusia antara 40 tahun sampai 60 tahun, pada data pendidikan terakhir responden yang paling banyak yaitu SMA, dan jika dilihat dari data total penghasilan per tahun yang paling banyak yaitu lebih dari 100.000.000.
- b. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara dampak Covid-19 terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dan nilai hubungan kedua variabel memiliki nilai positif yang berarti hubungan searah.
- c. Terdapat hubungan cukup antara Pemanfaatan Insentif Pajak terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM. Dan nilai hubungan kedua variabel memiliki nilai positif yang berarti hubungan searah.
- d. Terdapat hubungan yang kuat antara Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM. Dan nilai hubungan kedua variabel memiliki nilai positif yang berarti hubungan searah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Ketika melakukan penelitian yaitu:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya meneliti tentang dampak covid-19, pemanfaatan insentif dan kesadaran wajib pajak serta pengaruhnya terhadap kinerja UMKM, tetapi ada beberapa variabel untuk dapat mempengaruhi kinerja UMKM.
2. Pada saat melakukan penelitian sangat terbatas dalam pengambilan sampel harus online, karena kondisi pandemi sekarang.

5.3 Saran

Hasil penelitian ada saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian selanjutnya ketika mengambil tentang kinerja UMKM diharapkan menggunakan variabel yang berbeda.
2. Responden untuk penelitian selanjutnya bisa untuk menggunakan yang lain, selain kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
3. Wilayah penelitian ini hanya berada DI Yogyakarta saja, saran penelitian selanjutnya bisa menggunakan kota lain supaya banyak referensi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior. *Journal of applied social psychology*, Vol.32 No.4, Hal 665- 683.
- Bramastra, Aji. (2020, Maret 2). Asal Muasal Virus Corona Akhirnya masuk Indonesia, erawal dari acara pesta dansa. *Tribun Solo*. <https://solo.tribunnews.com/2020/03/02/asal-muasal-virus-corona-akhirnya-masuk-indonesia-berawal-dari-acara-pesta-dansa>
- BUMN. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). <https://jdih.bumn.go.id/lihat/UU%20Nomor%2011%20Tahun%202020#>
- Dewi, Hanna dkk. (2019). Pengaruh Sistem E-Biling dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*. Vol.1 No.2, hlm 93-97.
- Dewi, syanti dkk. (2020). Pengaruh insentif pajak, tarif pajak, sanksi dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak selama masa pandemic covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.9 No.2, hlm. 108-124.
- Evani, Fuska Sani. (2020, Juli 14). Dampak Covid-19 Pendapatan di DIY Turun 80%. *BeritaSatu*. <https://www.beritasatu.com/nasional/655435/dampak-covid19-pendapatan-umkm-di-diy-turun-80>
- Ghouri, A. M., Khan, N. R., & Abdul Kareem, O. B. (2016). Improving Employees Behavior through Extension in Theory of Planned Behavior: A Theoretical Perspective for SMEs. *International Journal of Business and Management*. Vol.11 No.11, hlm 196-213.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ihza, Nur Khofifah. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1 No.7, hlm. 1325- 1330.
- Indaryani, Mamik dkk. (2020). Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Insentif Pajak terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Tenun Troso Jepara. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol.9, No.3, hlm 276-285.
- Lestari, Dwi Septi dkk. (2021). Insentif Pajak, Bantuan Stimulus Pemerintah Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ekombis Review*. Vol.9 No.1, hlm 135-146.
- Mustikasari, E. (2007). Kajian empiris tentang kepatuhan wajib pajak badan di Perusahaan industri pengolahan di surabaya. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26.

Rosita, Rahmi. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*. Vol.9 No.2, hlm 109-120.

Sulistiyani, R., & Harwiki, W. (2016). How SMEs Build Innovation Capability Based on Knowledge Sharing Behavior? Phenomenological Approach. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Vol.2 No.9 Hal 741-747.

Suryani, Evi. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1 No.8, hlm 1591-1596.

